

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini kita memasuki era globalisasi yang menuntut persaingan antara bangsa khususnya dalam bidang ekonomi dan perdagangan. Hal ini semakin diperjelas dengan kehadiran AFTA (Asian Free Trade Area) pada tahun 2004. Mobilitas modal, barang dan jasa termasuk tenaga kerja akan semakin meningkat. Sebagai akibatnya pasar tenaga antar negara menjadi semakin semarak dan interaktif di masa mendatang. Mobilitas tenaga kerja yang bertumpu pada sumber daya manusia berkualitas menjadi faktor penentu keberhasilan suatu bangsa dalam persaingan global. Menghadapi tantangan demikian Indonesia perlu melakukan posisi diri yaitu dengan meningkatkan kompetitif sumber daya manusianya sehingga dapat merebut keunggulan di antara negara-negara penempat tenaga kerja. Pemosisian diri ini penting artinya untuk dapat mengetahui posisi yang tepat untuk kemudian dijadikan pijakan dalam penempatan strategis dan kebijakan di bidang ketenagakerjaan khususnya dalam hal penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Masalah ketenagakerjaan pada saat sekarang ini dan diperkirakan masih berlangsung pada masa mendatang diwarnai dengan pertumbuhan angkatan kerja baru yang tinggi yang disebabkan oleh faktor-faktor demografi, ekonomi, dan sosial. Meningkatnya jumlah penduduk dan terbatasnya lapangan kerja terutama di masa krisis ekonomi sekarang ini semakin

memperburuk serta meningkatnya jumlah pengangguran. Kondisi perekonomian nasional akan sangat menentukan kondisi ketenagakerjaan. Jika krisis ekonomi masih terus berlanjut maka angka pengangguranpun bisa dipastikan akan terus meningkat.

Dalam rangka memperlancar program penempatan TKI ke luar negeri, pemerintah (Depnakertrans) tidak bekerja sendiri namun mengadakan kerja sama dengan badan atau instansi lain misalnya Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI), lembaga dan instansi pemerintah dalam rangka kerja sama antar lembaga pemerintah atau swasta setelah mendapat persetujuan Dirjen Binapenta atas nama Menakertrans, Badan Hukum lain maupun TKI mandiri tanpa melalui PJTKI.

Untuk suksesnya program tersebut sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran, maka perlu mendapat penanganan secara sungguh-sungguh dan profesional melalui sistem dan mekanisme yang lebih baik serta menjamin kemudahan, kemurahan, juga kecepatan dari segi waktu, biaya dan proses. Namun dibalik rencana itu ada permasalahan yang patut menjadi keprihatinan bersama. Banyaknya kejadian-kejadian yang menimpa TKI perlu mendapatkan penanganan yang lebih serius. Adanya penganiayaan, pemerkosaan, bahkan pembunuhan terhadap TKI kadang masih terjadi. Kejadian-kejadian seperti ini di masa mendatang hendaknya segera dihentikan sebagai wujud perlindungan terhadap TKI.

Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang “Peran Jasa Pengerah Tenaga Kerja Terhadap Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dalam penulisan ini penulis membatasi masalah dalam skripsi ini yaitu dengan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana isi dan bentuk perjanjian kerja antara pihak tenaga kerja dengan pengguna tenaga kerja ?
- b. Bagaimana pelaksanaan perlindungan hukum yang diberikan oleh Balai Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (BP2TKI) kepada Tenaga Kerja Indonesia ?
- c. Seberapa jauh upaya-upaya pemerintah untuk mengatasi pelanggaran hukum yang menimpa Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Suatu peneliti hanya mempunyai tujuan yang hendak dicapai begitu pula dengan penelitian tenaga kerja ke luar negeri adapun tujuan yang hendak dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui isi dan bentuk perjanjian kerja antara pihak tenaga kerja Indonesia dengan pengguna tenaga kerja.

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan perlindungan hukum yang diberikan oleh balai Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (BP2TKI) kepada tenaga kerja Indonesia.
- c. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan hukum yang menimpa Tenaga Kerja Indonesia.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu sarana untuk lebih mengetahui dan memperdalam sesuatu dari suatu segi kehidupan. Penelitian sebagai suatu proses yaitu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan untuk menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan tertentu. Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah yang berusaha untuk memecahkan masalah-masalah secara sistematis dengan metode-metode dan teknis-teknis tertentu. Kegiatan penelitian merupakan usaha untuk menganalisa serta mengadakan konstruksi secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Metodologi berarti sesuai dengan metode tertentu, sistematis yaitu berdasarkan sistem, sedangkan konsisten berarti tidak adanya hal-hal yang bertentangan dengan suatu kerangka tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian hukum untuk memperoleh obyektif dari permasalahan yang

diteliti. Bahan-bahan dalam data ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Metodelogi yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah:

1. Pendekatan penelitian

Untuk menyusun penyusunan-penyusunan hukum ini dibutuhkan sekali adanya suatu metode yuridis normatif (menekankan pada langkah-langkah spekulatif teoritis dan analisis normatif) dan yuridis sosiologis (memberikan arti penting pada langkah-langkah observasi dan analisis yang empiris) sehingga kedua metode tersebut dapat diharapkan diperoleh data yang valid guna mendukung tersusunnya skripsi ini.

Dalam penelitian mengenai tinjauan hukum mengenai pelaksanaan pengiriman dan penempatan tenaga kerja Indonesia yang pertama dilakukan adalah mengadakan tinjauan terhadap peraturan-peraturan hukum positif yang ada erat kaitannya dengan penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri.

2. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah deskriptif, maksudnya penelitian yang dilakukan terhadap program penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri yang dilakukan oleh Balai Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (BP2TKI) bersama-sama Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI). Dalam penelitian

ini ditekankan pada proses penempatan tenaga kerja Indonesia, perjanjian kerja maupun pada perlindungan TKI.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diusahakan sebanyak mungkin data yang dikumpulkan dan berhasil didapat mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan guna mendapatkan suatu landasan teori yang berupa pendapat para ahli atau pihak lain dan sekaligus mencari informasi dari kepustakaan seperti surat kabar, majalah, yurisprudensi dan bahan lainnya sebagai kerangka atau konsep pemikiran dalam rangka pembahasan yang berhubungan erat dengan pokok masalahnya. Disamping itu dalam penelitian kepustakaan menggunakan buku-buku literatur, serta kumpulan bahan-bahan kuliah, peraturan perundang-undangan, karya tulis para sarjana dan sumber-sumber yang lainnya.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan sebagai cara memperoleh data yang bersifat primer dalam hal ini diusahakan dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap pejabat di Balai Pelayanan Penempatan Tenaga

Kerja Indonesia (BP2TKI) Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Jawa Tengah sebagai pihak pemerintah yang secara langsung berkompeten dan terlibat di dalamnya. Wawancara dilakukan dengan metode "Directive Interview" artinya wawancara bebas terpimpin atau terarah itu dilakukan sebelum berwawancara disiapkan sebelumnya suatu daftar pertanyaan (kuisisioner) sebagai acuan dalam interview, namun masih dimungkinkan adanya variasi pertanyaan yang lebih berkembang.

4. Analisis Data Penelitian

Analisis atau pengolahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, terutama bila dalam penelitian tersebut bermaksud mengambil suatu kesimpulan dari masalah yang diteliti. Data yang terkumpul dianalisis dan diinterpretasikan secara kualitatif dengan menghubungkan konteks penelitian dengan teori-teori hukum.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam skripsi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan secara menyeluruh dari penulisan skripsi dengan judul "Peran Jasa Pengarah Tenaga Kerja Terhadap Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri". Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini penyusunannya penulis bagi dalam empat bab, yang masing-masing terkait antara satu dengan yang lain.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penulisan Judul
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Metodologi Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Tenaga Kerja Indonesia (TKI)
- B. Perjanjian Kerja
- C. Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
- D. Penempatan Tenaga Kerja Indonesia

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Isi dan Bentuk Perjanjian Kerja Tenaga Kerja Indonesia dengan Pengguna Jasa TKI
- B. Pelaksanaan Perlindungan Hukum yang Diberikan BP2TKI kepada TKI
- C. Upaya pemerintah untuk mengatasi pelanggaran hukum yang menimpa tenaga kerja Indonesia di luar negeri

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran-Saran

Daftar Pustaka

Lampiran